

**ANALISIS BIOEKONOMI SUMBERDAYA PERIKANAN  
KEPITING BAKAU (*Scylla spp.*) DI PERAIRAN KABUPATEN  
KENDAL**

**SKRIPSI**

**FADHIL RACHMAN ANANTO**

**26030119140079**



**PROGRAM STUDI PERIKANAN TANGKAP  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2023**

**ANALISIS BIOEKONOMI SUMBERDAYA PERIKANAN  
KEPITING BAKAU (*Scylla spp.*) DI PERAIRAN KABUPATEN  
KENDAL**

**FADHIL RACHMAN ANANTO  
26030119140079**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Derajat Sarjana S1 pada Departemen Perikanan Tangkap  
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Diponegoro

**PROGRAM STUDI PERIKANAN TANGKAP  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Bioekonomi Sumberdaya Perikanan Kepiting  
Bakau (*Scylla spp.*) di perairan Kabupaten Kendal  
Nama : Fadhil Rachman Ananto  
NIM : 26030119140079  
Departemen/Program Studi : Perikanan Tangkap/ S1 - Perikanan Tangkap

Mengesahkan,

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Dr. Dian Ayunita N. N. D., S.Pi., M.Si.  
NIP. 198006072003122001

Dr. Trisnani Dwi Hapsari, S.Pi., M.Si.  
NIP. 198207042005012001

Dekan,

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Diponegoro

Ketua

Program Studi Perikanan Tangkap  
Departemen Perikanan Tangkap



Prof. Dr. P. W. W. Agustini, M.Sc., Ph.D.  
NIP. 196308211990012001

Prof. Dr. Dian Wijayanto, S.Pi., M.M., M.S.E.  
NIP. 197512272006041002

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Bioekonomi Sumberdaya Perikanan Kepiting  
Bakau (*Scylla* spp.) di perairan Kabupaten Kendal  
Nama : Fadhil Rachman Ananto  
NIM : 26030119140079  
Departemen/Program Studi : Perikanan Tangkap/ S1 - Perikanan Tangkap

Skripsi ini telah disidangkan di hadapan Tim Penguji pada:

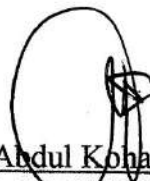
Hari, Tanggal : Senin, 24 Juli 2023  
Tempat : Gedung C120, FPIK, Universitas Diponegoro

Penguji Utama



Prof. Dr. Dian Wijayanto, S.Pi., M.M., M.S.E.  
NIP. 197512272006041002

Penguji Anggota



Dr. Abdul Kohar Mudzakir, S.Pi., M.Si.  
NIP. 197401221999031001

Pembimbing Utama



Dr. Dian Ayunita Nugraheni, N. D., S.Pi., M.Si.  
NIP. 198006072003122001

Pembimbing Anggota



Dr. Trisnani Dwi Hapsari, S.Pi., M.Si.  
NIP. 198207042005012001

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya, **Fadhil Rachman Ananto**, menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi yang berjudul **Analisis Bioekonomi Sumberdaya Perikanan Kepiting Bakau (*Scylla spp.*) di Kabupaten Kendal** adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Diponegoro maupun perguruan tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam karya ilmiah/skripsi ini yang berasal dari karya orang lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari karya ilmiah/skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Semarang, Juli 2023

Penulis,



Fadhil Rachman Ananto

26030119140079

## ABSTRAK

**(Fadhil Rachman Ananto. 26030119140079. Analisis Bioekonomi Sumberdaya Perikanan Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) di perairan Kabupaten Kendal, Dian Ayunita Nugraheni Nurmala Dewi dan Trisnani Dwi Hapsari)**

Produksi perikanan tangkap terhadap sumberdaya Kepiting bakau (*Scylla* spp.) di perairan Kabupaten Kendal yang meningkat dapat menurunkan stok Kepiting bakau dan apabila melebihi nilai stok sumberdaya, maka akan menyebabkan terjadinya *overfishing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat CPUE, kondisi Bioekonomi perikanan dan pengelolaan, serta tingkat pemanfaatan dan tingkat pengupayaan sumberdaya kepiting bakau (*Scylla* spp.) di perairan Kabupaten Kendal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode pengambilan sampel menggunakan metode *snowball sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Bioekonomi dengan pendekatan model G. Schaefer berbasis pertumbuhan logistic (*The Schaefer Logistic Growth Model*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah tangkapan *Maximum Sustainable Yield* (MSY) adalah 19.245,7 kg dengan jumlah trip penangkapan sebanyak 5.223 trip, sedangkan jumlah tangkapan *Maximum Economic Yield* (MEY) adalah 18.878 kg dengan jumlah trip penangkapan sebanyak 4.501 trip, dan tingkat *open access equilibrium* hasil tangkapan adalah 9.169 kg dengan trip penangkapan sebanyak 9003 trip. Keuntungan optimum pada kondisi MEY terhadap usaha pemanfaatan sumberdaya Kepiting bakau di Kabupaten Kendal sebesar Rp. 2.142.714.620,00, saat kondisi MSY sebesar Rp. 2.087.605.830,00 serta saat kondisi OAE keuntungan sebesar nol. Aktivitas pemanfaatan sumberdaya Kepiting bakau (*Scylla* spp.) di perairan Kabupaten Kendal dengan tingkat pemanfaatan yang diperbolehkan 19.246 kg dan persentase pemanfaatan 88% serta tingkat persentase pengupayaan 87% maka dalam kategori *fully-exploited*. Pelaku usaha perikanan perlu menjaga rantai maksimum dan pengelolaan sumber daya ikan secara lestari.

**Kata kunci:** Bioekonomi, Kepiting, Perairan Bandengan, Pemanfaatan, Pengupayaan

## ABSTRACT

**(Fadhil Rachman Ananto. 26030119140079. Bioeconomic Analysis of Mud Crab (*Scylla spp.*) as Part of Fisheries Resources in the Waters of Kendal Regency. Dian Ayunita Nugraheni Nurmala Dewi dan Trisnani Dwi Hapsari)**

*The production of mud crab (*Scylla spp.*) resources from capture fisheries in Kendal Regency waters has increased, which could potentially reduce mud crab stocks and lead to overfishing if the value of resource extraction exceeds the stock's capacity. This study aims to determine the level of production, fishing effort, and profitability of the economic chain, both biologically and economically, to enable the sustainable management of Mud Crab (*Scylla spp.*) resources in the waters of Kendal Regency. Sample data were collected using direct measurement methods and data collection techniques such as observation, interviews, literature review, and documentation. The data analysis employed descriptive methods aligned with the research objectives. The analytical method utilized in this study is the bioeconomic analysis, using the Schaefer Logistic Growth Model approach. The Maximum Sustainable Yield (MSY) for the catch was estimated at 19,245.7 kg, obtained from 5,223 fishing trips. The Maximum Economic Yield (MEY) for the catch was estimated at 18,878 kg, achieved through 4,501 fishing trips. Additionally, the equilibrium open access level for the catch was found to be 9,169 kg with 9,003 fishing trips. The optimal profit for the business of utilizing crab resources in Kendal Regency was calculated to be Rp. 2,142,714,620.00 under MEY conditions, Rp. 2,087,605,830.00 under MSY conditions, and zero profit under OAE (Open Access Equilibrium) conditions. Based on the results, the utilization of Mud Crab (*Scylla spp.*) resources in the waters of Kendal Regency is currently in the fully-exploited category, with an allowable utilization rate of 19,246 kg, an utilization percentage of 88%, and an exploitation percentage of 87%. In order to maintain a sustainable fishery, fishery business actors must take measures to manage the maximum supply chain and responsibly manage the crab resources.*

**Keyword:** *Bioeconomic, Exploitation, Kendal Regency waters, Mud Crabs, Utilization,*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa penyusun panjatkan atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan skripsi dengan judul “Analisis Bioekonomi Sumberdaya Perikanan Kepiting Bakau (*Scylla spp.*) di perairan Kabupaten Kendal,”. Laporan memuat informasi mengenai analisis bioekonomi kepiting bakau (*Scylla spp.*) di perairan Kabupaten Kendal. Penyusun memperoleh bantuan dari berbagai pihak dalam penyusunan laporan ini berupa bimbingan, informasi, kritik, saran serta dukungan. Atas bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak, penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Dian Ayunita N. N. D., S.Pi., M.Si, selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam penyusunan laporan skripsi;
2. Dr. Trisnani Dwi Hapsari, S.Pi. M.Si, selaku dosen pembimbing anggota yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam penyusunan laporan skripsi;
3. Hendrik Anggi Setyawan, S.Pi., M.Si, selaku dosen wali;
4. Prof. Dr. Dian Wijayanto, S.Pi., M.M., M.S.E. selaku Ketua Departemen Perikanan Tangkap;
5. Prof. Dr. Ir. Suradi M. S. yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan memberikan akomodasi penelitian;
6. Segenap Tim Dosen dan Mahasiswa dalam kegiatan penelitian ini;
7. Amperanto Sri Putro S.Pd. dan Istiana Santi yang telah mengakomodasi pendidikan tinggi dan memberikan kasih sayang sebagai orang tua untuk penulis
8. Ega Heidar Hogantoro S.Pi. yang telah membersamai membantu penulis selama melakukan penelitian dan peduli terhadap penyusunan laporan;
9. Aulia Krisma Salsabilla Wesa S.Pi. yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama penyusunan laporan; dan
10. Raihan Atha Naufal Wardhana S.I.Kom. yang telah membantu menjalani studi bersama penulis.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penyusun sangat mengharap kritik serta saran yang membangun dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua.

Semarang, Juli 2023  
Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Permasalahan.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
1.5. Waktu dan Tempat.....	5
1.6. Skema Pendekatan Masalah.....	6
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Kepiting Bakau ( <i>Scylla</i> spp.) .....	7
2.1.1 Klasifikasi Kepiting ( <i>Scylla</i> spp.).....	7
2.1.2 Penangkapan sumberdaya Kepiting Bakau ( <i>Scylla</i> spp.) menggunakan Bubu Lipat.....	8
2.1.3 Penangkapan sumberdaya Kepiting Bakau ( <i>Scylla</i> spp.) menggunakan <i>Gillnet</i> .....	9
2.1.4 Habitat dan Penyebaran Kepiting Bakau ( <i>Scylla</i> spp.).....	11
2.2. Prinsip Bioekonomi Perikanan .....	13
2.3. Aspek Biologi.....	14
2.4. Aspek Finansial .....	16
2.5. Bioekonomi Gordon Schaefer .....	19
2.5.1 MSY ( <i>Maximum Sustainable Yield</i> ) .....	20
2.5.2 MEY ( <i>Minimum Economic Yield</i> ) .....	21
2.5.3 OAE ( <i>Open Access Equilibrium</i> ).....	22
2.6. Penelitian Pendahulu .....	24

<b>3. MATERI DAN METODE .....</b>	<b>29</b>
3.1. Materi Penelitian .....	29
3.1.1 Alat.....	29
3.1.2 Bahan .....	29
3.2. Metode Penelitian .....	30
3.2.1 Metode Pengambilan Sampel.....	30
3.2.2 Metode Pengumpulan Data .....	31
3.2.3 Jenis Data.....	33
3.3. Analisis Data .....	33
<b>4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1. Hasil.....	36
4.2. Pembahasan .....	51
<b>5. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
5.1. Kesimpulan.....	67
5.2. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>L A M P I R A N.....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

1.	<b>Tabel 2.1.</b> Penelitian Pendahulu Analisis Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla spp.</i> ) .....	24
2.	<b>Tabel 3.1.</b> Alat yang digunakan dalam Penelitian .....	29
3.	<b>Tabel 3.2.</b> Bahan yang digunakan dalam Penelitian .....	30
4.	<b>Tabel 3.3.</b> Rumus Analisis Bioekonomi Gordon-Schaefer.....	35
5.	<b>Tabel 4.1.</b> Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di perairan Kabupaten Kendal.....	36
6.	<b>Tabel 4.2.</b> Jumlah Armada Penangkapan Ikan di Kabupaten Kendal.....	38
7.	<b>Tabel 4.3.</b> Jumlah Unit Alat Penangkapan Ikan di Kabupaten Kendal ...	39
8.	<b>Tabel 4.4.</b> Data Produksi dan Nilai Produksi Kepiting bakau ( <i>Scylla spp.</i> ) di Kabupaten Kendal.....	40
9.	<b>Tabel 4.5.</b> Jumlah Trip Alat Tangkap Kepiting Bakau.....	41
10.	<b>Tabel 4.6.</b> Modal Investasi Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla spp.</i> ) dengan Alat Tangkap Bubu Lipat .....	42
11.	<b>Tabel 4.7.</b> Modal Investasi Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla spp.</i> ) dengan Alat Tangkap <i>Gill Net</i> .....	42
12.	<b>Tabel 4.8.</b> Biaya Tetap pada Armada Bubu Lipat Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla spp.</i> ).....	43
13.	<b>Tabel 4.9.</b> Biaya Variabel pada Armada Bubu Lipat Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla spp.</i> ).....	43
14.	<b>Tabel 4.10.</b> Biaya Tetap pada Armada <i>Gillnet</i> Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla spp.</i> ).....	43
15.	<b>Tabel 4.11.</b> Biaya Variabel Per Trip Armada <i>Gillnet</i> Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla spp.</i> ).....	44
16.	<b>Tabel 4.12.</b> Rata-rata Biaya Total Per Trip Armada Bubu Lipat dan <i>Gillnet</i> Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla spp.</i> )....	44
17.	<b>Tabel 4.13.</b> Penggolongan Jenis Kepiting Bakau ( <i>Scylla spp.</i> ) Berdasarkan Bobot (Harga Bulan Januari, 2023).....	45
18.	<b>Tabel 4.14.</b> Pendapatan Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla spp.</i> ) dengan Alat Tangkap Bubu Lipat dan <i>Gillnet</i>	45
19.	<b>Tabel 4.15.</b> Keuntungan Usaha Penangkapan Kepiting Bakau	

	( <i>Scylla spp.</i> ) dengan Alat Tangkap Bubu Lipat .....	46
20.	<b>Tabel 4.16.</b> Keuntungan Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla spp.</i> ) dengan Alat Tangkap <i>Gill Net</i> .....	46
21.	<b>Tabel 4.17.</b> Nilai FPI dan CPUE Standar Alat Penangkap Kepiting Bakau ( <i>Scylla spp.</i> ) di perairan Kabupaten Kendal 2017-2021.....	47
22.	<b>Tabel 4.18.</b> Nilai Kondisi Bioekonomi Sumberdaya Kepiting Bakau ( <i>Scylla spp.</i> ) di perairan Kabupaten Kendal 2017-2021.....	49
23.	<b>Tabel 4.19.</b> Tingkat Pemanfaatan dan Pengupayaan Bioekonomi Model Gordon-Schaefer.....	50

## DAFTAR GAMBAR

1.	<b>Gambar 1.1.</b> Diagram Alur Penelitian .....	6
2.	<b>Gambar 2.1.</b> Morfologi Kepiting Bakau ( <i>Scylla</i> spp.) .....	8
3.	<b>Gambar 2.2.</b> Siklus Hidup Kepiting Bakau ( <i>Scylla</i> spp.) .....	12
4.	<b>Gambar 4.1.</b> Grafik Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Kabupaten Kendal Tahun 2017-2021 .....	37
5.	<b>Gambar 4.2.</b> Grafik Jumlah Armada Penangkapan di Kabupaten Kendal Tahun 2017-2021 .....	38
6.	<b>Gambar 4.3.</b> Grafik Jumlah Unit Alat Tangkap di Kabupaten Kendal Tahun 2017-2021 .....	39
7.	<b>Gambar 4.4.</b> Grafik Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Kepiting Bakau ( <i>Scylla</i> spp.) di Kabupaten Kendal Tahun 2017-2021 .....	40
8.	<b>Gambar 4.5.</b> Grafik Jumlah Unit Alat Tangkap Kepiting Bakau ( <i>Scylla</i> spp.) di Kabupaten Kendal Tahun 2017-2021 .....	41
9.	<b>Gambar 4.6.</b> Grafik nilai CPUE Standar Kepiting Bakau ( <i>Scylla</i> spp.) di Kabupaten Kendal Tahun 2017-2021 .....	47
10.	<b>Gambar 4.7.</b> Grafik nilai hubungan CPUE Standar dengan <i>effort</i> Standar Kepiting ( <i>Scylla</i> spp.) di Kabupaten Kendal selama Tahun 2017-2021 .....	48
11.	<b>Gambar 4.8.</b> Grafik <i>Catch-Effort</i> Model Gordon-Schaefer. ....	49
12.	<b>Gambar 4.9.</b> Grafik Titik Keseimbangan Bioekonomi model Gordon-Schaefer Kepiting Bakau ( <i>Scylla</i> spp.) di Kabupaten Kendal selama Tahun 2017-2021 .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

1.	<b>Lampiran 1.</b> Peta Lokasi Pengoperasian Alat Tangkap Bubu Lipat di perairan Kabupaten Kendal .....	76
2.	<b>Lampiran 2.</b> Peta Lokasi Pengoperasian Alat Tangkap <i>Gillnet</i> di perairan Bandengan Kabupaten Kendal .....	77
3.	<b>Lampiran 3.</b> Konstruksi dan Desain Alat Tangkap Bubu Lipat .....	78
4.	<b>Lampiran 4.</b> Konstruksi dan Desain Alat Tangkap <i>Gillnet</i> .....	80
5.	<b>Lampiran 5.</b> Desain Armada Penangkapan Bubu Lipat .....	82
6.	<b>Lampiran 6.</b> Desain Armada Penangkapan <i>Gillnet</i> .....	83
7.	<b>Lampiran 7.</b> Dokumentasi Penelitian .....	84
8.	<b>Lampiran 8.</b> Kuisisioner Penelitian .....	88
9.	<b>Lampiran 9.</b> Perincian Modal Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla spp.</i> ) Dengan Alat Tangkap Bubu Lipat .....	90
10.	<b>Lampiran 10.</b> Perincian Biaya Penyusutan Per tahun Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla spp.</i> ) dengan Alat Tangkap Bubu Lipat .....	91
11.	<b>Lampiran 11.</b> Lampiran Biaya Perawatan Per Tahun Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla spp.</i> ) dengan Alat Tangkap Bubu Lipat .....	92
12.	<b>Lampiran 12.</b> Lampiran Biaya Tetap Per Tahun Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla spp.</i> ) dengan Alat Tangkap Bubu Lipat .....	93
13.	<b>Lampiran 13.</b> Perincian Biaya Variabel Per Tahun Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla spp.</i> ) dengan Alat Tangkap Bubu Lipat .....	94
14.	<b>Lampiran 14.</b> Perincian Pendapatan Per Tahun Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla spp.</i> ) dengan Alat Tangkap Bubu Lipat .....	95
15.	<b>Lampiran 15.</b> Perincian Keuntungan Per Tahun Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>i spp.</i> ) dengan Alat Tangkap Bubu Lipat .....	96

16.	<b>Lampiran 16.</b> Perincian Modal Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla</i> spp.) Dengan Alat Tangkap <i>Gill Net</i> .....	97
17.	<b>Lampiran 17.</b> Perincian Biaya Penyusutan Per tahun Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla</i> spp.) dengan Alat Tangkap <i>Gill Net</i> .....	98
18.	<b>Lampiran 18.</b> Lampiran Biaya Perawatan Per Tahun Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla</i> spp.) dengan Alat Tangkap <i>Gill Net</i> .....	99
19.	<b>Lampiran 19.</b> Lampiran Biaya Tetap Per Tahun Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla</i> spp.) dengan Alat Tangkap <i>Gill Net</i> .....	100
20.	<b>Lampiran 20.</b> Perincian Biaya Variabel Per Tahun Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla</i> spp.) dengan Alat Tangkap <i>Gill Net</i> .....	101
21.	<b>Lampiran 21.</b> Perincian Pendapatan Per Tahun Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla</i> spp.) dengan Alat Tangkap <i>Gill Net</i> .....	102
22.	<b>Lampiran 22.</b> Perincian Keuntungan Per Tahun Usaha Penangkapan Kepiting Bakau ( <i>Scylla</i> spp.) dengan Alat Tangkap <i>Gill Net</i> .....	103